

BAB 3

TINJAUAN GALERI SENI GERABAH

3.1. Pengertian Galeri Seni

Ada beberapa pengertian Galeri Seni (art Gallery) antara lain:

- a. "Galeri Seni adalah sebuah ruangan atau kumpulan ruang-ruang atau sebuah bangunan yang dipilih menjadi sebuah tempat penjualan barang-barang yang bernilai seni".⁶
- b. "Galeri Seni adalah sebuah wadah yang menampung kegiatan informasi, promosi dan edukasi tentang seni kerajinan tradisional yang di komunikasikan kepada masyarakat dalam bentuk media yang bersifat rekreatif".⁷
- c. "Galeri Seni adalah suatu ruangan atau bangunan tempat kontak fungsi seni antara seniman dan masyarakat yang dipergunakan bagi wadah kegiatan kerja visualisasi ungkapan daya cipta manusia".⁸

Bedasarkan dari beberapa pengertian di atas maka pokok arti atau hakekat Galeri Seni, yaitu: merupakan tempat atau wadah yang berfungsi sebagai tempat pengumpulan barang kerajinan yang mempunyai nilai seni, tempat menampung kegiatan informasi dan promosi, juga sebagai tempat yang dipilih menjadi sebuah tempat penjualan barang-barang yang bernilai seni.

⁶ Urdang, Laurence, *The Random House College Dictionary*, Random House Inc, 1975

⁷ *Encyclopedia of America Arch*

⁸ Surosa, *Art Gallery of Modern Art*, TA UGM, 1971

3.2. Fungsi Galeri Seni

Fungsi Galeri Seni pada awal mulanya adalah sebagai tempat untuk memamerkan hasil seni agar dikenal masyarakat.

Dengan demikian dalam Galeri Seni terdapat adanya usaha untuk:

- a. pengumpulan hasil karya seni
- b. memamerkan hasil-hasil karya seni agar dikenal masyarakat
- c. memelihara hasil karya seni

Pada perkembangannya dewasa ini Galeri Seni memiliki fungsi baru. Fungsi baru yang menjadi tujuan Galeri Seni diungkapkan sebagai pemberi servis kepada masyarakat. Terjemahan fungsi baru yang terjadi adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai tempat mengumpulkan hasil karya seni
- b. Sebagai tempat memamerkan hasil karya seni untuk dikenal masyarakat
- c. Sebagai tempat memelihara hasil karya seni
- d. Sebagai tempat mengajak/mendorong/meningkatkan apresiasi masyarakat
- e. Sebagai tempat pendidikan para seniman
- f. Sebagai tempat jual beli untuk merangsang kelangsungan hidup karya seni

Dari perkembangan Galeri Seni tampak bahwa fungsi Galeri Seni menuju penyesuaian antara kebutuhan seni dan tuntutan masyarakat yang makin lama aktifitas yang timbul didalamnya didominasi oleh kegiatan-kegiatan servis.

Dengan demikian fungsi Galeri Seni dijamin ini, agar senantiasa dapat memenuhi sesuai dengan fungsi yaitu memberikan servis bagi masyarakat umum yang komunikatif, informatif dan rekreatif.

3.3. Macam Galeri Seni⁹

Sebenarnya belum ada klasifikasi yang jelas mengenai macam-macam Galeri Seni, akan tetapi dengan pendekatan analitisi Galeri Seni dikelompokkan dalam berbagai bentuk, sifat dan isinya yang menonjol dan lain-lainnya.

⁹ Quarterly Auckland City Art Gallery, No. 471, 1970, hal. 26

a. Macam Galeri Seni berdasarkan bentuk

~~Tradisional Art Gallery~~

Suatu Galeri Seni yang aktivitasnya diselenggarakan pada selasar-selasar atau lorong-lorong panjang.

- Modern Art Gallery

Galeri Seni dengan perencanaan fisik/perencanaan ruang secara modern (lebih merupakan komplek bangunan).

b. Macam Galeri Seni berdasarkan sifat

- Private Art Gallery

Galeri Seni yang merupakan milik perorangan atau kelompok orang-orang.

- Public Art Gallery

Galeri Seni yang merupakan milik pemerintah dan terbuka untuk umum.

c. Macam Galeri Seni berdasarkan Isi

- Art Gallery of Primitive

Galeri Seni yang menyelenggarakan aktivitas dibidang seni primitif.

- Art Gallery of Classical Art

Galeri Seni yang menyelenggarakan aktivitas dibidang klasik.

- Art Gallery of Modern Art

Galeri Seni yang menyelenggarakan aktivitas seni modern.

- Kombinasi dari ketiganya

Dari macam-macam uraian klasifikasi Galeri Seni seperti di atas, maka galeri

seni gerabah yang akan direncanakan adalah galeri seni dengan bentuk modern serta galeri seni dengan sifat terbuka untuk umum dan galeri seni yang menyelenggarakan aktivitasnya dengan isi kerajinan seni kalasik dan modern.

3.4. Kebutuhan akan Galeri Seni Gerabah

Galeri Seni Gerabah di Kasongan Yogyakarta merupakan wadah atau sarana yang dimaksudkan untuk menampung kegiatan yang berkaitan dengan penyelenggaraan pameran, promosi dan pemasaran hasil karya kerajinan dari perajin-

perajin di desa Kasongan. Disamping itu juga sebagai usaha dalam hal preservasi, konservasi, edukasi dan rekreasi serta apresiasi kerajinan Gerabah bagi masyarakat.

Dengan adanya Galeri Seni Gerabah di desa Kasongan diharapkan dapat terjalin komunikasi sosial antara perajin sebagai pencipta karya seni dan masyarakat sebagai penilai dan pembeli karya seni.

3.5. Sifat kegiatan Galeri Seni Gerabah

Sifat kegiatan galeri seni dikelompokkan sebagai berikut :¹⁰

1. Sifat kegiatan informasi

- Komunikatif

Terjadi hubungan komunikasi timbal balik yang berupa pertukaran informasi.

- Terbuka

Mempunyai sifat mau menerima, mempersilahkan kepada yang ingin memperoleh informasi.

2. Sifat kegiatan promosi

- Komunikatif

Kegiatan promosi dilakukan untuk meningkatkan daya tarik suatu obyek.

- Daya saing

Kegiatan promosi dilakukan untuk meningkatkan daya saing terhadap produk yang diunggulkan, persaingan ini meliputi persaingan harga, kualitas barang, maupun cara pelayanan.

3. Sifat kegiatan perdagangan

- Konsumtif

Merupakan pola kegiatan konsumsi terhadap barang karena didorong oleh adanya kebutuhan akan barang tersebut.

¹⁰ Fery Rahmat W., Galeri Seni di taman Sri Wedari, Tugas Akhir, UII, 1995

- Dinamis

~~Adanya pergerakan manusia yang didorong oleh tujuan untuk memenuhi kebutuhannya.~~

3.6. Tujuan Galeri Seni Gerabah

Tujuan dibangunnya Galeri Seni Gerabah adalah:

- Merangsang peningkatan mutu kerajinan Gerabah di desa Kasongan
- Menyediakan wadah sebagai tempat promosi, pameran dan pemasaran bagi keseluruhan perajin di desa Kasongan
- Menyediakan tempat yang rekreatif dengan kerajinan Gerabah

3.7. Galeri Seni Gerabah Sebagai Tempat Pameran, Promosi dan Pemasaran

3.7.1. Pengertian Pameran

Pameran adalah sebuah kegiatan yang termasuk dalam kegiatan sebuah Galeri Seni, sebab dalam pengertiannya pameran mempunyai arti

- Menurut Klause Frank, 1961, hal 13, New York

*To exhibition means to choose, to display, to present a sample or an example. The imparting of information is the aim of every exhibition, and such an information may be a didactic, commercial or representational nature.*¹¹

- Menurut James. H. Carmel dikatakan bahwa

~~*Exhibition include material collected, edited and displayed to the public for enjoyment or instruction; or as propaganda urging some course of action or thought on the part of viewer.*~~¹²

- Menurut W. J. S. Purwodarminto

Suatu kegiatan komunikasi untuk memperlihatkan barang dan jasa secara

¹¹ Frank, Klaus, Exhibition, A Survey of International Design, Frederick A. Praegar Publisher. New York, th. 1961 hal. 13 atau Ibid, hal 1.

¹² Charmer, James. H, Exhibition Tachigues, traveling and temporary, Reinhold. Publishing New York. Th. 1962, hal. 7

langsung kepada masyarakat umum baik yang pernah dilihat maupun yang belum, guna menambah wawasan, ilmu pengetahuan dan hiburan.¹³

Dengan melihat beberapa arti diatas maka Pameran dapat diartikan bahwa sesuatu yang di tunjukkan, dipamerkan kepada masyarakat agar mereka tahu tentang nilai, keindahan dan apa-apa yang terkandung dalam barang yang ditunjukkan.

3.7.2. Pengertian Promosi

Promosi adalah usaha-usaha perusahaan untuk menciptakan kesadaran pada konsumen tentang sebuah barang atau ide, sampai akhirnya mereka bersedia melakukan pertukaran.¹⁴

Promosi merupakan kegiatan yang berkaitan dengan penyebarluasan barang atau jasa agar dapat diterima dan dinikmati oleh publik. Dalam hal promosi diperlukan suatu media promosi sehingga para calon wisatawan mengerti benar apa yang diinginkan dan apa yang akan dinikmati.

Promosi merupakan suatu proses komunikasi yang mempunyai kekuatan sangat penting sebagai alat dalam pemasaran yang membantu penjualan produk-produk kerajinan, karena informasi mengenai suatu produk kerajinan disebarluaskan melalui media yang bersifat terbuka maka paling tidak harus mengandung empat unsur antara lain:¹⁵

1. Produk

Produk dalam pemasaran harus benar-benar bernilai ekonomis, lain dari yang lain dan dapat dikatakan memang beda.

2. Harga

Unsur harga dalam pemasaran mengandung 'dapat dijangkau' oleh setiap segmen khalayak yang menjadi sasarannya.

3. Penyebaran

¹³ Purwodarminto, W. J. S., Kamus Umum Bahasa Indonesia, Perum Balai Pustaka, Jakarta, th. 1986

¹⁴ Azas-azas Marketing, Drs. Basu Swastha Dh. MBA, Liberty, Yogyakarta 1984, hal. 237

¹⁵ Rhenald Kasali (1992)

Unsur penyebaran dalam pemasaran mengandung arti dapat mencapai seluruh segmen yang telah direncanakan terlebih dahulu.

4. Komunikasi

Unsur komunikasi dalam pemasaran merupakan alat yang 'bisa membantu' menjual produk kepada konsumen.

3.7.3. Pengertian Pemasaran

Pemasaran adalah penyebarluasan produk melalui media pertukaran/jual beli yang saling menguntungkan.

Pemasaran merupakan komunikasi, dalam arti bahwa produsen harus memahami apa yang diinginkan dan dibutuhkan konsumen. Sedangkan konsumen harus memahami apa yang dimiliki produsen.

Ditinjau dari transaksi penjualan produk (pemasaran) yang dipamerkan dan dipromosikan dapat dibedakan menjadi dua cara:

a. Cara Konvensional

Adalah pameran dan promosi yang menjual belikan barang-barang yang dipamerkan secara langsung, artinya pengunjung dapat secara langsung membeli dan membawa barang yang dipamerkan dan dipromosikan.

b. Cara Modern

Adalah pameran dan promosi yang tidak menjual belikan produk secara langsung. Artinya transaksi dilakukan lewat pesanan atau kontrak atas barang yang dipamerkan dan dipromosikan. Jadi kegiatan ini dapat dikatakan sebagai pameran dan promosi murni.

3.8. Pola sirkulasi sebagai pendukung Pameran, Promosi dan Pemasaran

3.8.1. Pengertian Sirkulasi

Dalam arsitektur sirkulasi diterjemahkan sebagai tali pergerakan yang terlihat, yang menghubungkan ruang-ruang suatu bangunan atau suatu deretan ruang-ruang

dalam atau luar secara bersama. Oleh karena itu dalam proses tersebut ada waktu yang berpindah, melalui suatu tahapan dari ruang ke ruang.¹⁶

Dalam prosesnya, sirkulasi terlihat mengandung dua aktifitas, yaitu:

1. Faktor aliran atau gerakan berpindah (flow) dan
2. Faktor pencapaian (accessibility) yaitu kemudahan dan kecepatan berpindah

Selain itu pola sirkulasi sangat dipengaruhi oleh orientasi, lingkungan fisik dan faktor manusia. Untuk faktor manusia ini (dalam lingkungan arsitektur) banyak berkaitan dengan proses fungsional dan psikologis. Maka dalam pembahasan sirkulasi akan mengacu pada pengertian sirkulasi sebagai proses fungsional dan mengacu pada masing-masing komponen proses persepsi dalam arsitektur sebagai proses psikologis.

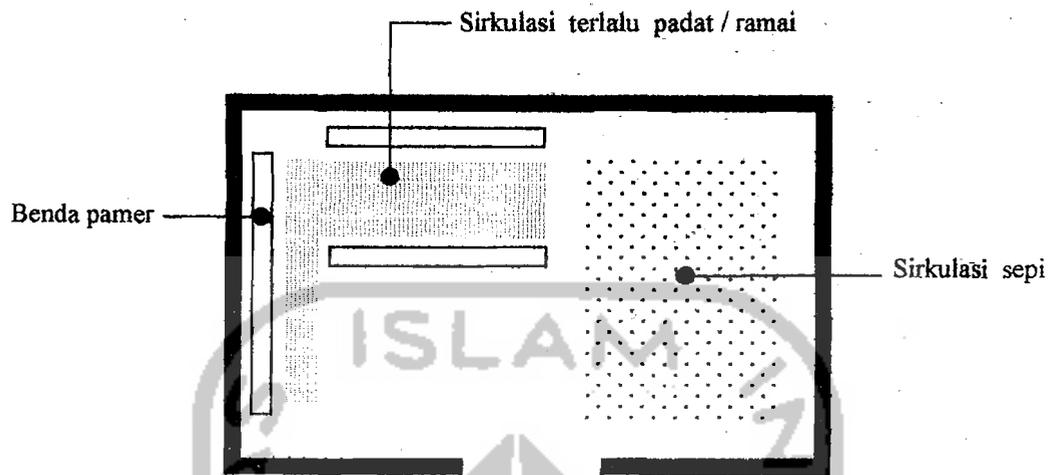
Secara umum proses persepsi dalam sirkulasi (pergerakan) akan berhubungan dengan:

1. Bagaimana suatu jalur sirkulasi yang dapat diterima dan berinteraksi sebagai wadah pergerakan
2. Bagaimana manusia mempercepat, memperlambat, memperpendek dan memperpanjang proses sirkulasi/pergerakan

3.8.2. Tuntutan Sirkulasi

Sirkulasi merupakan salah satu kunci bagi fungsi dari suatu bangunan. Tidak jarang pengaturan sirkulasi menyebabkan ada daerah yang terlalu 'sepi' dan ada daerah yang terlalu 'ramai atau padat', hal ini kesalahan awal dari proses perancangannya. Pada bangunan umum seperti bangunan galeri seni gerabah pola sirkulasi ini harus dipertimbangkan dengan membutuhkan perhatian lebih dalam pengaturan ruangan didalamnya agar tingkat kelancaran pergerakan dapat dicapai secara maksimal.

¹⁶ Francis D.K. Ching, *Arsitektur Bentuk Ruang dan Susunannya*, Erlangga, Jakarta, 1984



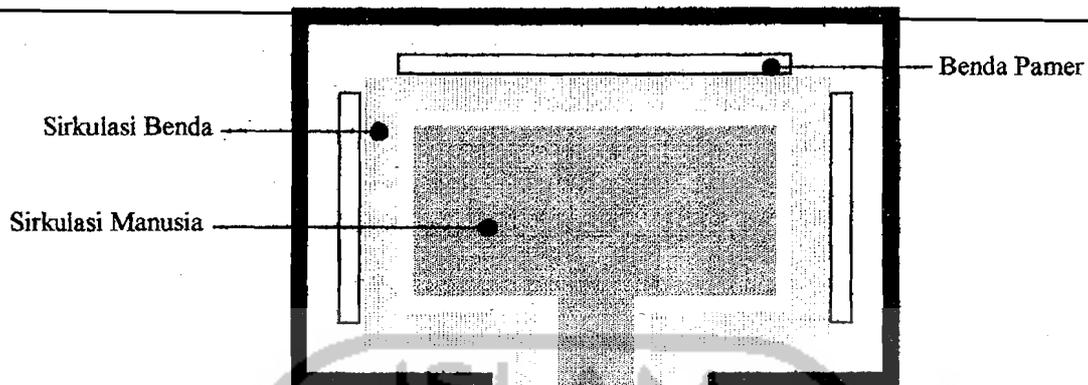
Gambar: Pengaturan Sirkulasi yang salah pada ruangan
Sumber: Analisis

3.8.3. Pola Sirkulasi

Tujuan dari pola sirkulasi yaitu untuk mendapatkan lay out sirkulasi yang memberikan kemudahan bagi pengguna bangunan galeri seni gerabah untuk mencapai tujuan dengan cepat dan tepat. Dengan begitu sirkulasi mempunyai hal-hal yang dicakupi yaitu:

- Sirkulasi manusia (Pengunjung dan pengelola)
- Sirkulasi barang (barang kerajinan)

Untuk mendapatkan sirkulasi yang sesuai dengan aktifitas di dalamnya maka diperlukan penempatan fungsi dari bangunan harus sesuai dengan kegiatan yang ada didalamnya.



Gambar: Pola Sirkulasi barang dan manusia
Sumber: Analisis

3.8.4. Persyaratan Sirkulasi

Ada beberapa persyaratan yang harus di perhatikan dalam perencanaan sirkulasi yaitu:¹⁸

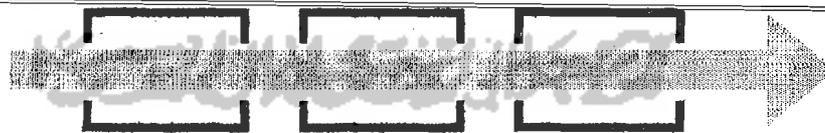
- Faktor kebutuhan sirkulasi

1. Sirkulasi Primer (Sirkulasi antar ruang)

Sirkulasi primer yaitu sirkulasi yang terbentuk akibat dari pergerakan pengunjung/pengelola dari ruang satu ke ruang lain.

Tipe sirkulasi primer ini ada 3 (tiga) yaitu:

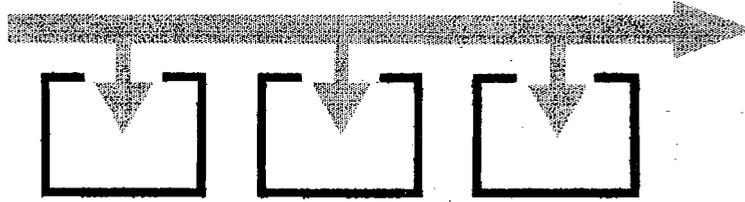
a. Sirkulasi dari ruang ke ruang



Gambar: Sirkulasi dari ruang ke ruang
Sumber: Time Saver Standard

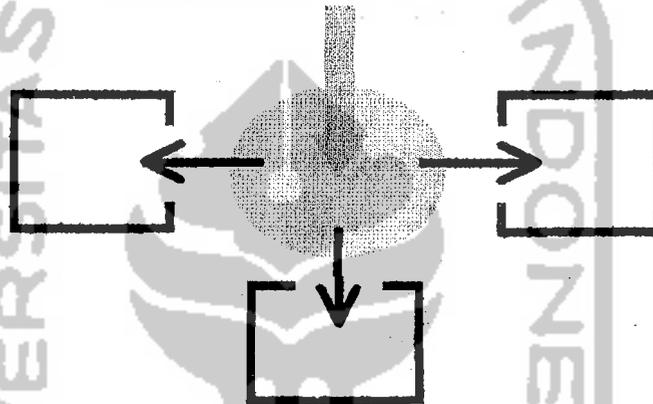
¹⁸ Jonet Abdulnasir, Musium Seni Batik, TA UII, 1996

b. Sirkulasi dari selasar ke ruang



Gambar : Sirkulasi dari selasar ke ruang
Sumber: Time Saver Standard

c. Sirkulasi dari ruang pusat ke ruang lain

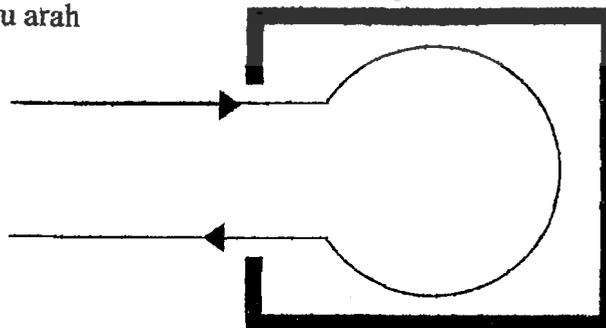


Gambar : Sirkulasi dari ruang pusat ke ruang lain
Sumber: Time Saver Standard

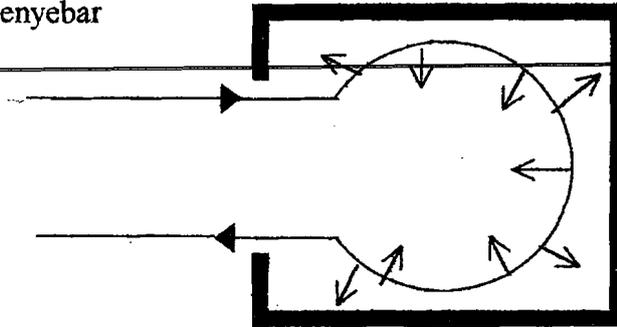
2. Sirkulasi Sekunder (Sirkulasi sub-sub ruang di dalam ruang)

Sirkulasi sekunder yaitu sirkulasi yang terbentuk akibat pergerakan pengunjung dari satu sub-ruang ke sub-ruang yang lain dalam satu ruang atau satu bagian ke bagian lain dalam satu ruangan.

a. Sirkulasi satu arah



b. Sirkulasi menyebar



Gambar: Sirkulasi Sekunder
Sumber: Time Saver Standard

- Faktor Psikologi sirkulasi
 1. Pengguna: Maksud atau motivasi pengunjung apakah hanya sekedar untuk melihat-lihat atau untuk membeli.
 2. Pengelola: Menunjang proses kegiatan pameran, promosi dan penjualan.
- Kejelasan arah dan kemudahan
 1. Sirkulasi tahap awal
 - Area umum, persiapan pergantian suasana (ruang transisi)
 - Arah yang tegas menuntut pada fungsi-fungsi kegiatan
 - Arah dominan ke wadah kegiatan pokok atau inti.
 2. Sirkulasi tahap akhir
 - Terjadinya penggabungan antar ruang
 - Adanya arah tegas untuk menuntun pengguna untuk keluar ruangan gedung

3.8.5. Lay Out Sirkulasi

Untuk mendapatkan lay out sirkulasi yang sesuai didalam suatu bangunan, khususnya bangunan galeri seni gerabah kita harus memperhatikan dasar-dasar pendekatan yang mencakup:

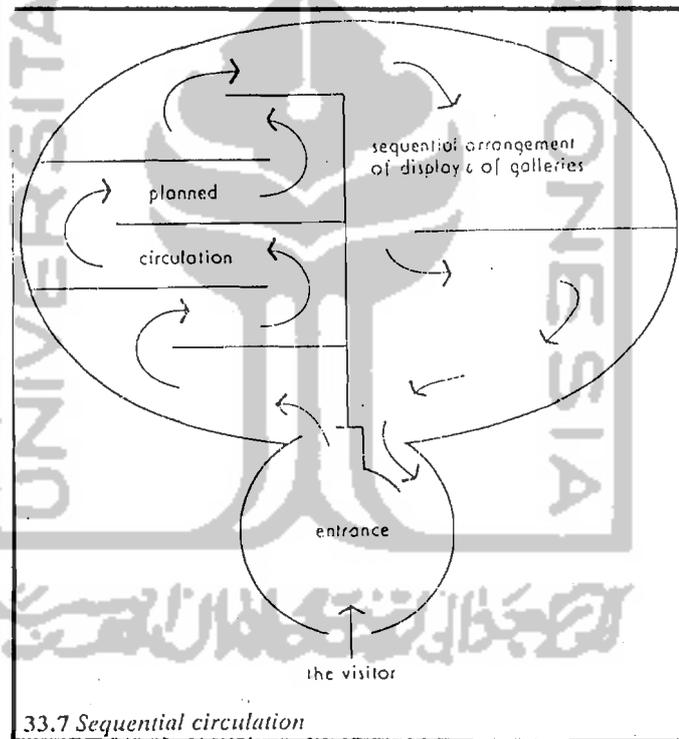
- Penataan ruang
- Efektifitas pemakaian ruang (flow)

- Sirkulasi antar ruang
- Karakter yang mendukung

Ada dua alternatif lay out dalam sebuah galeri seni yang dapat membimbing pengunjung dari pintu masuk menuju ruang-ruang dalam galeri seni yaitu :¹⁹

1. Sequential Circulation

Sirkulasi yang saling berkesinambungan, maksudnya layout yang dibuat dapat mengarahkan pengunjung untuk mengikuti urutan ruang-ruang yang harus di masuki, misalnya dari pintu masuk ke ruang lain berurutan sampai pintu keluar. Sirkulasi ini identik dengan sirkulasi primer tipe sirkulasi 'dari ruang ke ruang' dan tipe sirkulasi 'dari selasar ke ruang'.



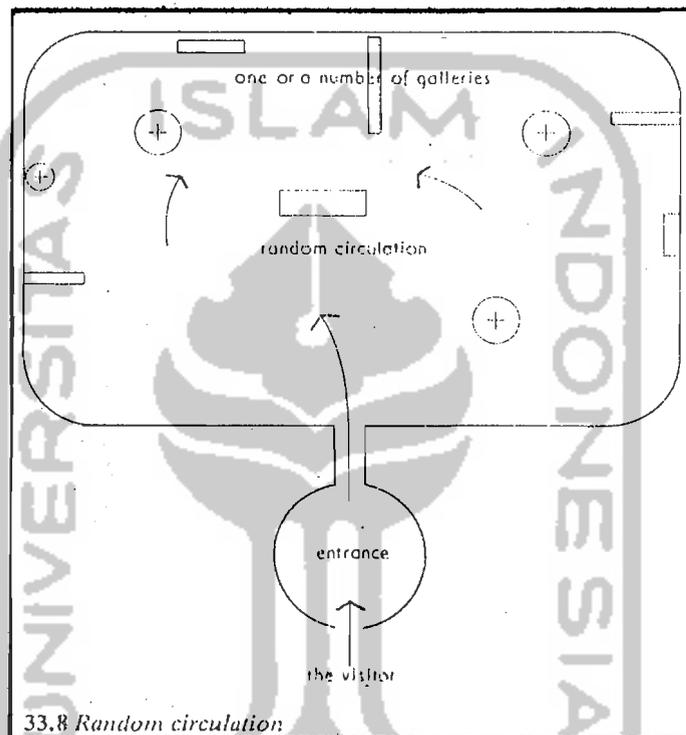
Gambar: Sequential Circulation
Sumber: Gemna Hunter, New Metric Hand Book

¹⁹ Gemna Hunter, New Metric Hand Book

2. Random Circulation

Sirkulasi yang tidak ada aturannya, maksudnya pengunjung bebas dalam menentukan atau memilih arah yang akan dituju tanpa ada pengarah apapun dari pembuatan layout.

Sirkulasi ini identik dengan sirkulasi primer tipe sirkulasi 'dari ruang pusat ke ruang lain'.



33.8 Random circulation

Gambar: Random Circulation

Sumber: Gemma Iluntar, New Metric IIand Book

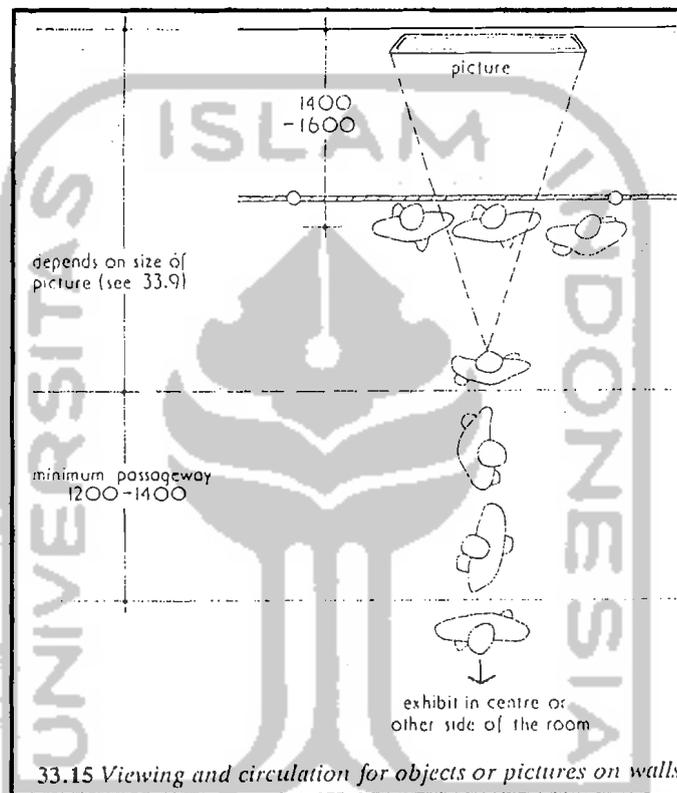
3.9. Standar Peletakan Barang Kerajinan

Dalam memamerkan barang kerajinan ada beberapa cara yaitu:

1. Diletakkan pada kotak kaca pamer (Showcases)
2. Di dinding khusus yang mempunyai celah
3. Diletakkan pada lantai atau penyangga khusus

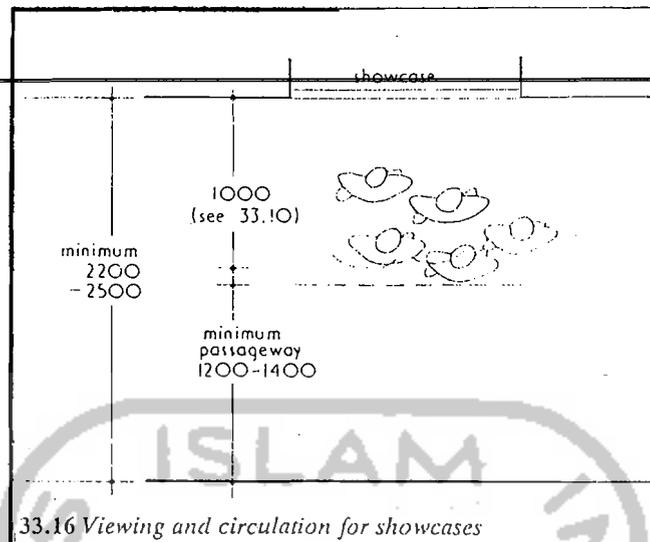
Cara memamerkan barang kerajinan dapat mempengaruhi sirkulasi pengunjung dalam melihat obyek yaitu:

- a. Cara memamerkan barang kerajinan yang di letakkan tanpa pelindung khusus, harus memberikan jangkauan yang jauh antara pengamat dengan benda yang diamati yaitu antara 140-160 cm. Dan pergerakan pengunjung di selasar ruangpun harus diperhitungkan yaitu antara 120-140 cm.



Gambar: Cara pamer barang kerajinan tanpa pelindung
Sumber: Gemna Huntar, New Metric Hand Book

- b. Cara memamerkan barang kerajinan yang diletakkan dalam showcase, jarak atau luasan antara benda dengan pengunjung yang dibutuhkan berkisar 100cm. Dan selasar yang ideal untuk pergerakan yaitu minimum 120-140 cm.

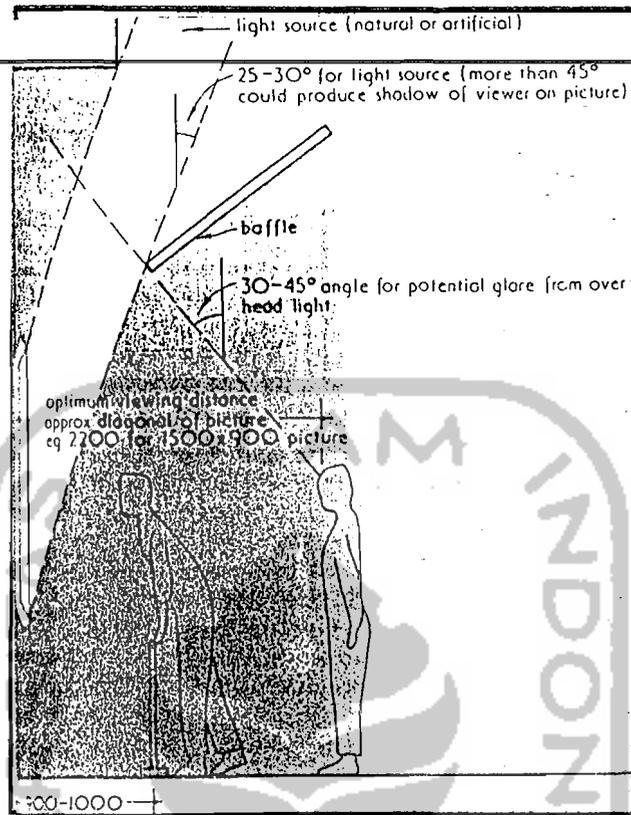


33.16 Viewing and circulation for showcases

Gambar: Cara pameran barang kerajinan dengan pelindung
 Sumber: Gemna Huntar, New Metric Hand Book

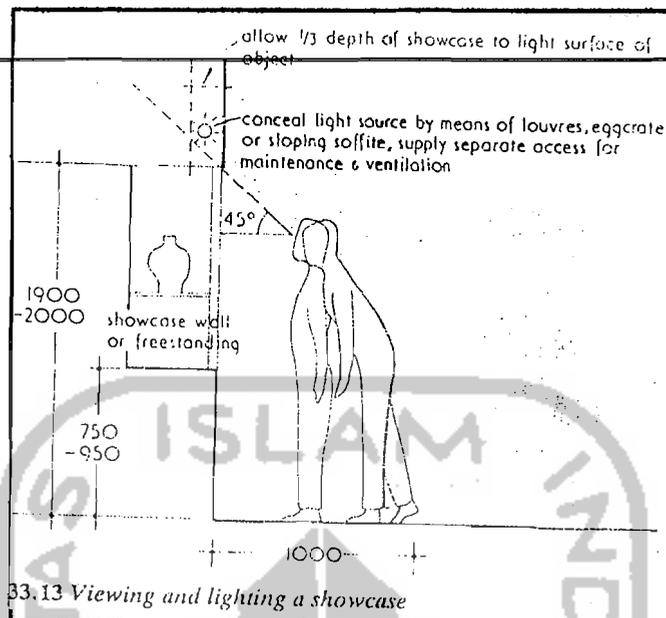
Peletakan benda pameran harus juga diperhitungkan dari segi kenyamanan baik dari segi penerangan dan segi pengamatan.

- a. Benda atau obyek yang diletakkan pada dinding tanpa pengaman khusus.
 - Letak benda dengan pengamat berjarak 90-100 cm
 - Besar benda berkisar 150x 90 cm
 - Penyinaran langsung mengenai benda dengan sudut 25-30° dari arah vertikal



Gambar: Cara pameran pada dinding tanpa pengaman
Sumber: Gemna Hunter, New Metric Hand Book.

- b. Benda atau obyek yang diletakkan pada showcase.
- Letak benda dalam showcase dengan pengamat bisa kurang dari 100 cm.
 - Tinggi benda dari lantai antara 75-95 cm.
 - Tinggi showcase bagian atas dari lantai antara 190-200 cm
 - Sudut penerangan pada pengamat adalah 45°



Gambar: Cara pameran pada dinding dengan pelindung
 Sumber: Gemna Huntar, New Metric Hand Book

3.10. Kesimpulan

- Dalam perencanaan bangunan galeri seni gerabah di desa kasongan ini tidak lepas dari penataan pola sirkulasi dalam bangunan, karena sirkulasi merupakan hal yang penting dalam bangunan. Dalam arsitektur sirkulasi diterjemahkan sebagai tali pergerakan yang terlihat, yang menghubungkan ruang-ruang suatu bangunan atau suatu deretan ruang-ruang dalam atau luar secara bersama.
- Sirkulasi pada ruangan pameran, promosi dan pemasaran dalam bangunan Galeri Seni Gerabah ini adalah pokok utama dalam pembahasan, karena di ruang itulah akan terjadi banyak pertemuan antara pengunjung dengan pengunjung atau pengunjung dengan pengelola bahkan antara pengelola dengan pengelola.
- Pengelompokan ruang yang akan digunakan sebagai pertimbangan penentuan ruangan pada galeri seni gerabah yaitu dengan analisa pelaku kegiatan dalam galeri seni gerabah.
- Sirkulasi juga dapat timbul dari cara penataan benda pameran.